



<b>Accepted:</b> November 2024	<b>Revised:</b> Desember 2024	<b>Published:</b> Desember 2024
-----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------

## **Implementasi Program Baznas Kota Balikpapan Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di STIT Balikpapan**

**Abd. Rosyid**

Universitas Islam Sultan Agung, Semarang  
Gmail: [teachbustomi2023@gmail.com](mailto:teachbustomi2023@gmail.com)

**Asmaji Muchtar**

Universitas Islam Sultan Agung, Semarang  
Gmail: [asmajimochtar7@gmail.com](mailto:asmajimochtar7@gmail.com)

**Toha Makhsun**

Universitas Islam Sultan Agung, Semarang  
Gmail: [toham@unissula.ac.id](mailto:toham@unissula.ac.id)

### **Abstract**

*This research aims to explore the various programs implemented by BAZNAS Balikpapan City and to assess their impact on the advancement of Islamic Religious Education (PAI) at STIT Balikpapan. Employing a qualitative approach, the research utilizes data collection techniques such as interviews, observations, and documentation. The study's findings are carefully analyzed through several stages, involving data collection, reduction, compilation, and conclusion drawing. The results reveal that BAZNAS Balikpapan City's initiatives aimed at enhancing PAI at STIT Balikpapan encompass scholarships for the development of ulama, sports programs, educational training for community service, and research endeavors that have produced publications on zakat governance in Balikpapan City. Additionally, the implementation of these programs occurs through collaborative efforts. Notably, the ulama cadre program has been executed seamlessly, with eight STIT Balikpapan students awarded scholarships upon fulfilling specific requirements, including letters of recommendation from the heads of their respective Islamic boarding schools and confirmation of their enrollment at STIT Balikpapan. The sports and educational training programs were also successfully implemented, meeting expectations. Furthermore, the research initiative proceeded as planned, culminating in the publication of a book on zakat governance, representing the fruitful collaboration between BAZNAS Balikpapan City and STIT Balikpapan. In summary, this research indicates that the programs instituted by BAZNAS Balikpapan City, along with their effective implementation, have significantly enhanced the quality of PAI at STIT Balikpapan and provided notable benefits to the community.*

**Keywords:** *BAZNAS Balikpapan City, PAI Development, STIT Balikpapan, Program Implementation.*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai program yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Balikpapan serta menganalisis implementasi program tersebut dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI) di STIT Balikpapan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian dianalisis melalui beberapa tahap, meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyusunan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) program BAZNAS Kota Balikpapan dalam pengembangan PAI di STIT Balikpapan antara lain mencakup beasiswa kaderisasi ulama, program olahraga, pelatihan edukatif untuk pengabdian masyarakat, serta penelitian yang menghasilkan buku tentang tata kelola zakat di Kota Balikpapan. (2) Implementasi program tersebut dilakukan melalui kerjasama. Implementasi program kaderisasi ulama dari BAZNAS berjalan dengan lancar, dimana delapan mahasiswa STIT Balikpapan menerima beasiswa setelah memenuhi syarat, termasuk surat rekomendasi dari pimpinan pesantren dan surat aktif dari STIT Balikpapan. Program di bidang olahraga dan bimtek edukatif juga dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan harapan. Sementara itu, program penelitian berlangsung sesuai rencana, dan berhasil menghasilkan buku tentang tata kelola zakat di Kota Balikpapan sebagai realisasi dari kerjasama BAZNAS Kota Balikpapan dan STIT Balikpapan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa program BAZNAS Kota Balikpapan beserta implementasinya telah berjalan secara efektif dalam meningkatkan kualitas PAI di STIT Balikpapan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.*

**Kata Kunci:** *BAZNAS Kota Balikpapan, Pengembangan PAI, STIT Balikpapan, Implementasi Program.*

### **Pendahuluan**

Pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan prioritas nasional, karena kelangsungan pendidikan tidak terlepas dari koordinasi dan komunikasi yang intens dalam proses penerapan Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam antar jurusan agar tidak terjadi saling lempar tanggung jawab, di samping mata kuliah wajib di Perguruan Tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Umum dalam perkuliahan tidak sekedar menyampaikan materi, tapi bagaimana mahasiswa mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam secara total dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Berdasarkan posisinya Pendidikan Agama Islam merupakan mata kuliah yang membekali peserta didik berupa kemampuan dasar tentang pemahaman, penghayatan dan pengalaman nilai-nilai dasar kemanusiaan, sebagai makhluk Allah, sebagai pribadi, anggota keluarga, masyarakat, warga negara dan sebagai bagian dari alam. Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (PTU) berguna untuk

---

<sup>1</sup> Rosi Tiurnida Maryance et al., *Teori Dan Aplikasi Manajemen Pendidikan*, ed. Hajrah Mansyur, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

membantu terbinanya mahasiswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>2</sup>

Provinsi Balikpapan memiliki banyak mahasiswa yang lebih memilih jurusan umum yang lebih menjanjikan kerja nyata dari pada berkuliah di jurusan pendidikan agama Islam. Maka Baznas Kota Balikpapan berinisiatif bekerjasama dengan STIT Balikpapan mendukung dalam pengembangan PAI di STIT Balikpapan dengan memberikan beberapa program seperti Beasiswa kaderisasi ulama agar mahasiswa tidak perlu lagi memikirkan biaya perkuliahan hingga selesai dan menjadi ulama masa depan. BAZNAS Kota Balikpapan berperan penting dalam mendukung pengembangan PAI di STIT Balikpapan. Dalam rangka mengelola dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menunaikan zakat, pemerintah telah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). BAZNAS merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada tingkat nasional, sebagai tindak lanjut dari lahirnya Undang-Undang RI Nomor 38 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, yang dalam pengelolaannya melibatkan beberapa pihak agar dalam tata kelolanya mempunyai akuntabilitas yang dapat dipertanggung jawabkan.<sup>3</sup>

Tujuan besar pengelolaan zakat sebagaimana diamanahkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 adalah BAZNAS diharapkan mampu untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat; dan meningkatkan kesadaran manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.<sup>4</sup> BAZNAS Kota Balikpapan adalah Lembaga Pemerintah Non Struktural yang dalam pengelolaan mempunyai tugas mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama. Kepengurusan terbaru periode 2022 – 2027 berdasarkan SK Wali Kota Balikpapan Nomor : 188.45-493/2022 Tanggal 26 Agustus 2022.

Dari realitas historis dan kedudukan zakat secara legalitas formal maka BAZNAS Kota Balikpapan dijadikan pijakan dalam menjalankan kebijakan terhadap tata kelola dan pemberdayaan zakat di Kota Balikpapan, yang berorientasi pada pemenuhan tuntutan kebutuhan konsumtif tetapi juga pemenuhan tuntutan pada peningkatan SDM dan taraf hidup mustahik dengan mapannya ekonomi. Dari perspektif sebagian kalangan masyarakat keberadaan BAZNAS di Kota Balikpapan

---

<sup>2</sup> Deni S Hambali and Abas Asyafah, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pendidikan Tinggi Vokasi," *Jurnal Kajian Pendidikan Umum* 18, no. 2 (2020): 8–19, <https://ejournal.upi.edu/index.php/SosioReligi/article/download/28727/12956>.

<sup>3</sup> Dina Agustina, Cahyo Sucipto, and Teguh Djatmiko, "Implementasi Pengelolaan Zakat Pada Program Beasatri Di Lembaga Baznas Kabupaten Purwakarta Jawa Barat," *JAMMIAH (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah)* 3, no. 1 (2023): 96–108, <https://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/jammiah/article/view/479/157>.

<sup>4</sup> Amir Syamsuadi, Seri Hartati, and Liza Trisnawati, "Implementasi Kebijakan Pengelolaan Zakat : Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan Tahun 2018," *Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 1 (2022): 1–14, <https://jurnal.stei-iqra-annisa.ac.id/index.php/al-amwal/article/download/211/125/>.

mempunyai posisi yang sangat strategis dalam membangun perekonomian umat untuk menuju masyarakat yang mandiri.<sup>5</sup> Optimalisasi dan kesungguhan pihak BAZNAS Kota Balikpapan sebagai kunci keberhasilan program pemberdayaan dan pendayagunaan zakat di bidang zakat produktif perlu ditingkatkan. Di samping pendayagunaan dalam meningkatkan taraf ekonomi *mustahik*, BAZNAS juga memberikan beasiswa di kalangan santri yang melanjutkan pendidikan S1 khususnya di bidang pendidikan agama Islam.<sup>6</sup> Sasaran ini sebagai peningkatan SDM umat Islam. Dengan meningkatnya SDM umat merupakan investasi terbesar bagi masa depan Islam. Maka BAZNAS merasa terpanggil untuk pemberdayaan zakat diarahkan ke dunia pendidikan.<sup>7</sup> Adapun 15 perguruan tinggi di Balikpapan hampir seluruhnya berbasis umum, hanya ada 3 perguruan tinggi Islam dan yang memiliki program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), salah satunya yaitu STIT Balikpapan. Melihat mahasiswa di Balikpapan yang kurang bergairah di dalam mempelajari ilmu pendidikan agama Islam, karena banyak di antara mahasiswa, lebih tertarik dengan jurusan umum yang menjanjikan pekerjaan yang nyata, sehingga BAZNAS Kota Balikpapan perlu untuk memberikan bantuan program kaderisasi ulama sebagai bentuk motivasi kepada mahasiswa agar lebih cinta dalam mempelajari pendidikan agama Islam tanpa terbebani memikirkan biaya perkuliahan. Jadi inilah yang melatar belakangi penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apa saja program BAZNAS Kota Balikpapan dalam pengembangan PAI di STIT Balikpapan dan menganalisis implementasi program BAZNAS Kota Balikpapan dalam pengembangan PAI di STIT Balikpapan, yang mana masih jarang ditemukan penelitian yang terkait program BAZNAS dalam pengembangan PAI. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan PAI di Indonesia, membantu pengembangan program BAZNAS Kota Balikpapan serta menambah pengetahuan tentang implementasi program BAZNAS Kota Balikpapan. Penelitian terdahulu yang meneliti tentang Implementasi Program Baznas Kota Pekanbaru Pada Kesejahteraan Mustahik adalah penelitian Delima Afrianti dan Ahda Sejati menyatakan bahwa implementasi program Baznas Kota Pekanbaru sudah mampu meningkatkan kesejahteraan mustahiq, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan mustahik. Peningkatan pendapatan dapat membantu

---

<sup>5</sup> Holil, "Lembaga Zakat Dan Peranannya Dalam Ekuitas Ekonomi Sosial Dan Distribusi," *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2019): 13–22, <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/alinafaq/article/download/527/397>.

<sup>6</sup> Ridwan Munir and Muhyi Abdullah, "Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Garut Perspektif Hukum Ekonomi Islam," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)* 1, no. 1 (2022): 258–266.

<sup>7</sup> Dwi Anggun Julianti, Chandra Satria, and Amir Salim, "Analisis Penghimpunan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Laznas Yatim Mandiri Kota Palembang," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* ... 1 (2021): 125–134, <https://jim.stebisigm.ac.id/index.php/jimesha/article/view/95%0Ahttps://jim.stebisigm.ac.id/index.php/jimesha/article/download/95/82>.

memenuhi kebutuhan primer (*Dharuriyat*) dan kebutuhan sekunder (*Hajiyat*), sedangkan pada kebutuhan tersier (*Tahsiniyat*) belum terpenuhi.<sup>8</sup>

Kajian ini berargumentasi bahwa peningkatan kesejahteraan ini juga di dukung dengan implementasi Program Pekanbaru Makmur, Pekanbaru Peduli dan Pekanbaru Sehat, dimana mustahik mampu memenuhi kebutuhan dasar dan peningkatan ekonominya melalui bantuan barang, modal usaha hingga hewan ternak.<sup>9</sup> Adanya program pekanbaru makmur, pekanbaru peduli dan pekanbaru sehat memberikan dampak positif bagi mustahiq yaitu mustahik menjadi mandiri dan produktif dalam memajukan ekonominya dengan adanya usaha dan mustahiq bisa menabung uang dari hasil usahanya dan merubah statusnya menjadi muzakki.<sup>10</sup> Penelitian terdahulu yang meneliti tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pendidikan Tinggi Vokasi adalah penelitian Deni S. Hambali & Abas Asyafah menyatakan bahwa Pendidikan Agama dalam lampiran Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tersebut ditempatkan ke dalam kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK). Sehingga terlihat jelas bagaimana pentingnya peranan Pendidikan Agama sebagai sarana pengembangan kepribadian mahasiswa dalam proses pendidikannya di Perguruan Tinggi.<sup>11</sup>

Melihat dari kepentingan tersebut maka sudah semestinya Pendidikan Agama (dalam hal ini Pendidikan Agama Islam) menjadi sorotan bersama bagaimana mengembangkan mata kuliah tersebut sehingga benar-benar dapat berfungsi sebagai matakuliah pengembangan kepribadian mahasiswa dan tidak hanya sebagai matakuliah pelengkap saja. Kajian di atas berargumen bahwa Pendidikan Agama Islam berorientasi pada pembentukan pribadi yang berakhlak mulia, tidak hanya memberikan pengetahuan semata, namun juga merealisasikan dalam bentuk kegiatan keagamaan.<sup>12</sup> Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah mahasiswa mengamalkan nilai-nilai yang Islami dalam kesehariannya ataukah tidak, setelah memperoleh pengetahuan agama dan mengikuti kegiatan keagamaan di Perguruan Tinggi.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data

---

<sup>8</sup> Selvi Firlina and Delima Afriyanti, "Implementasi Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Pekanbaru Makmur Pada BAZNAS Kota Pekanbaru Abstrak Pendahuluan," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 11, no. 1 (2024): 91–97, [https://www.researchgate.net/publication/384255696\\_Implementasi\\_Zakat\\_Produktif\\_Terhadap\\_Pemberdayaan\\_Ekonomi\\_Usaha\\_Mikro\\_Kecil\\_Menengah\\_UMKM\\_Melalui\\_Program\\_Pekanbaru\\_Makmur\\_Pada\\_BAZNAS\\_Kota\\_Pekanbaru](https://www.researchgate.net/publication/384255696_Implementasi_Zakat_Produktif_Terhadap_Pemberdayaan_Ekonomi_Usaha_Mikro_Kecil_Menengah_UMKM_Melalui_Program_Pekanbaru_Makmur_Pada_BAZNAS_Kota_Pekanbaru).

<sup>9</sup> Delima Afriyanti and Ahda Segati, "Implementasi Program Baznas Kota Pekanbaru Pada Kesejahteraan Mustahik," *JEI: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 1 (2023): 54–62.

<sup>10</sup> Sesilia Zai et al., "Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Masalah Stunting," *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 10 (2024): 11154–11163.

<sup>11</sup> Hambali and Asyafah, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pendidikan Tinggi Vokasi."

<sup>12</sup> A. Mustika Abidin, "Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan Di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak," *an-Nisa* 12, no. 1 (2019): 570–582.

deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.<sup>13</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang lebih menggambarkan fenomena permasalahan apa adanya.<sup>14</sup> Analisis data kualitatif adalah suatu cara analisis yang menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilaku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.<sup>15</sup>

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan karena data diambil dari subjek penelitian secara langsung maupun tidak langsung.<sup>16</sup> Jadi, penelitian kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis yang merupakan deskripsi tentang suatu hal. Data-data tersebut diperoleh melalui kegiatan pengamatan di lapangan dan wawancara. Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah STIT Balikpapan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa wawancara dengan narasumber yang memahami dan terlibat secara langsung di antaranya adalah Pengurus BAZNAS Kota Balikpapan, Dosen dan Mahasiswa STIT Balikpapan. Sedangkan sumber data sekunder berupa kajian yang relevan dengan penelitian, seperti buku, tesis, skripsi, jurnal, majalah, ataupun artikel yang berkaitan dengan penelitian guna mendapatkan hasil yang maksimal dan berkualitas.<sup>17</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap keadaan atau perilaku yang dijadikan sebagai objek sasaran.<sup>18</sup> Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan datang dan mengamati secara langsung apa saja program BAZNAS kota Balikpapan dalam pengembangan PAI di STIT Balikpapan dan implementasinya. Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara secara

---

<sup>13</sup> Rizal Safrudin et al., "Penelitian Kualitatif," *INNOVATIVE : Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.

<sup>14</sup> Safrudin et al., "Penelitian Kualitatif."

<sup>15</sup> Dian Satria Charismana, Heri Retnawati, and Hapri Novriza Setya Dhewantoro, "Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta," *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn* 9, no. 2 (2022): 99–113.

<sup>16</sup> Mochamad Nashrullah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, ed. M. Tanzil Multazam (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2023).

<sup>17</sup> M. Sobry and M.Pd.I Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya* (Lombok: Holistica Lombok, 2020), [http://www.academia.edu/download/54257684/Tabrani\\_ZA\\_2014-Dasar-dasar\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Kualitatif.pdf](http://www.academia.edu/download/54257684/Tabrani_ZA_2014-Dasar-dasar_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.pdf).

<sup>18</sup> Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019).

langsung dengan narasumber yang berkompeten dalam bidangnya yaitu wawancara langsung dengan pengurus BAZNAS Kota Balikpapan, Pengurus dan mahasiswa STIT Balikpapan untuk mendapatkan jawaban valid dari informan sehingga peneliti harus bertatap muka menjalin partnership dan bertanya langsung dengan informan.

Teknik analisis data dapat dimaknai sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar.<sup>19</sup> Adapun teknik analisis dalam penelitian ini, yaitu dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1. Pengumpulan Data.<sup>20</sup> Data dan informasi diperoleh yang telah didapatkan dari para informan dengan cara wawancara, observasi ataupun dokumentasi disatukan dalam sebuah catatan penelitian yang didalamnya terdapat dua aspek yaitu catatan deskripsi yang merupakan catatan alami yang berisi tentang apa yang didengar, dialami, dicatat, dilihat, dirasakan tanpa ada tanggapan dari peneliti terhadap fenomena yang terjadi. Kedua adalah catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan pesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang fenomena yang dihadapinya, catatan ini didapatkan dari hasil wawancara dengan berbagai informan. 2. Reduksi Data. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan untuk lebih mempertajam, mempertegas, menyingkat, membuang bagian yang tidak diperlukan, dan mengatur data agar dapat di tarik kesimpulan secara tepat. 3. Penyajian Data. Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. Banyaknya data yang diperoleh menyulitkan peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian maupun proses pengambilan kesimpulan, sebab hasil penelitian masih berupa data-data yang berdiri sendiri. 4. Pengambilan Kesimpulan. Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna keteraturan pola-pola, kejelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **A. Program BAZNAS Kota Balikpapan Dalam Pengembangan PAI di STIT Balikpapan**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Balikpapan, sebagai institusi resmi dalam pengelolaan zakat, berdiri atas pertalian kesejarahan dengan lahirnya legalitas pengelolaan zakat, yang melibatkan negara. Pada tahun 2001 amil zakat Kota Balikpapan dibentuk dengan acuan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dikeluarkan oleh pemerintah.

---

<sup>19</sup> Nurdewi Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2022): 297–303.

<sup>20</sup> Nashrullah et al., *Metodol. Penelit. Pendidik. (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengemb. Tek. Pengumpulan Data)*.

Secara nasional undang-undang ini menjadi titik awal dalam pengelolaan zakat yang melibatkan negara. Institusional pengelolaan zakat dalam wilayah formal kenegaraan menjadikan Badan dan Lembaga pengelolaan zakat berkembang dalam tata kelola zakat secara modern. Pembentukan BAZNAS Kota Balikpapan didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor, DJ.II/568 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota Se-Indonesia dan Keputusan Walikota Balikpapan berdasarkan SK Wali Kota Balikpapan Nomor : 188.45-493/2022 Tanggal 26 Agustus 2022 periode tahun 2022 – 2027. (wawancara dengan ketua I BAZNAS Kota Balikpapan, 2024). BAZNAS Kota Balikpapan berkedudukan di Jalan ARS Muhammad Nomor 6 Klandasan Ulu Balikpapan. Lokasi ini sangat strategis karena berada di tengah perkotaan Balikpapan. Prinsip BAZNAS Kota Balikpapan yaitu Prinsip 3 Aman, (Wawancara dengan ketua II BAZNAS Kota Balikpapan, 2024) yaitu :

1. Aman Syar'i. artinya zakat dikelola sesuai syari'at Islam
2. Aman Regulasi. Artinya zakat dikelola berdasarkan perundang-undangan.
3. Aman NKRI, artinya zakat dikelola untuk penguatan NKRI

Adapun azaz pengelolaan zakat BAZNAS Kota Balikpapan yaitu :

1. Syariat Islam, Artinya adalah pengelolaan zakat berlandaskan syari'at Islam.
2. Amanah, artinya adalah pengelola zakat harus dapat di percaya
3. Kemanfaatan, artinya adalah pengelolaan zakat dilakukan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi mustahik.
4. Keadilan, artinya adalah pengelolaan zakat dalam pendistribusiannya dilakukan secara adil
5. Kepastian Hukum, artinya adalah dalam pengelolaan zakat terdapat jaminan kepastian hukum bagi mustahik dan muzaki
6. Terintegrasi, artinya adalah pengelolaan zakat dilaksanakan secara hierarkis dalam upaya meningkatkan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
7. Akuntabilitas, artinya adalah pengelolaan zakat dapat dipertanggungjawabkan dan diakses oleh masyarakat.

Di antara program Baznas Kota Balikpapan dalam pengembangan PAI di STIT Balikpapan, sebagai berikut:

#### 1. Program Beasiswa Kaderisasi Ulama

Program ini merupakan program pemberian bantuan biaya perkuliahan strata satu kepada pemuda keluarga mustahik di Kota Balikpapan. Program ini diberikan kepada 20 KK pemuda mustahik . Program ini dijalankan dengan memberikan dana bantuan pembayaran SPP per semester kepada mahasiswa yang terindikasi layak untuk diberikan bantuan terutama yang mengabdikan di beberapa pondok pesantren di Kota Balikpapan. Sasaran yang diprioritaskan oleh BAZNAS Kota Balikpapan yaitu bagi kalangan mahasiswa yang memiliki keinginan yang kuat dalam menyelesaikan

pendidikan agama Islam, akan tetapi terkendala secara finansial, sehingga dengan adanya program kaderisasi ulama yang bertujuan untuk mengurangi beban mahasiswa penerima dalam menyelesaikan pendidikannya. BAZNAS Kota Balikpapan merasa terpanggil untuk mengalokasikan dana zakat dan sedekah ke program pendidikan karena melihat mahasiswa Balikpapan khususnya, lebih tertarik memilih jurusan umum yang menjanjikan dunia kerja nyata daripada memilih jurusan pendidikan agama Islam. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya jumlah mahasiswa yang ada di perguruan tinggi umum yang ada di Balikpapan, dan hanya ada 3 perguruan tinggi Islam dibawah kementerian agama yang ada di Balikpapan dan memiliki jurusan berbasis agama Islam.

**Tabel 1.** Jumlah Mahasiswa, Dosen dan Mahasiswa Lulus Berdasarkan Perguruan Tinggi UMUM dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun Ajaran 2022/2023

Perguruan Tinggi Umum	Jumlah Mahasiswa			Jumlah Dosen			Jumlah Mahasiswa Lulus		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
STT Migas Balikpapan	1174	320	1494	42	26	68	180	120	300
Politeknik Negeri Balikpapan	841	697	1538	167	208	375	54	39	93
Politeknik Ilmu Pelayaran Balikpapan	102	21	123	25	8	33	82	8	90
Universitas Mulia	2017	1336	3353	98	54	152	159	80	249
Akademi Bahasa Asing Balikpapan	31	56	87	7	6	13	3	8	11
STIE Madani Balikpapan	55	331	386	18	11	29	0	0	0
Poltekkes Kemenkes Kaltim Kampus C	12	213	225	1	12	13	1	68	69
Universitas Balikpapan	3228	2312	5540	108	79	187	391	342	733
STIE Balikpapan	495	1256	1751	23	18	41	37	192	229
Akademi Kebidanan Borneo Medistra	0	69	69	0	5	5	0	23	23
STMIK Borneo Internasional	126	112	238	11	8	19	20	59	79
Akademi Kebidanan Bakti Indonesia	0	35	35	5	10	15	0	0	0
Universitas Tri Dharma									
Institut Kristen Borneo	87	112	199	22	14	36	687	493	1180
Institut Teknologi Kalimantan	2842	1942	4784	136	106	242	1080	827	1907

Sumber : Perguruan Tinggi di Kota Balikpapan

Dari data di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa di Balikpapan lebih banyak memilih jurusan umum yang lebih menjanjikan dunia kerja nyata daripada yang memilih jurusan pendidikan agama Islam atau kampus Islam. Dengan adanya beasiswa kaderisasi ulama ini sebagaimana dikemukakan oleh Siti Nuranisah, salah satu penerima beasiswa mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah sangat membantu, dengan beasiswa yang di berikan BAZNAS Kota Balikpapan tersebut, saya bisa meringankan biaya orang tua. Dan saya dapat lebih semangat di dalam belajar”. (Wawancara dengan Siti Nuranisah, 2024).

Adapun tanggapan dari program beasiswa kaderisasi ulama ini sebagaimana dikemukakan oleh Nabila salah satu penerima Beasiswa bahwa :

“BAZNAS Kota Balikpapan sangat membantu pengembangan PAI di STIT Balikpapan, dengan adanya beasiswa tersebut, mahasiswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran di STIT Balikpapan”. (wawancara dengan Nabila, 2024).

Begitupula tanggapan program beasiswa kaderisasi ulama sebagaimana dikemukakan oleh Nadila Sintya Ningrum salah satu penerima Beasiswa bahwa:

”Saya sangat berterima kasih kepada BASNAZ Kota Balikpapan atas program beasiswa ini, karena menjadi motivasi saya agar terus semangat dan dapat

meringankan biaya pendidikan”. (Wawancara dengan Nadila Sintya Ningrum, 2024).

Dari argumen dan pendapat di atas dapat diketahui bahwa program beasiswa kaderisasi ulama untuk mahasiswa STIT Balikpapan yang berlatar belakang dari pondok pesantren di Kota Balikpapan sangat bermanfaat dan membantu mahasiswa yang terkendala biaya perkuliahan mereka agar lebih semangat mempelajari ilmu pendidikan agama Islam.

## 2. Program Kerjasama Bidang Olahraga

Program ini merupakan program olahraga bersama setiap 1 bulan sekali antara BAZNAS Kota Balikpapan dan kampus swasta Islam yang ada di Kota Balikpapan yaitu kampus STIT Balikpapan (STITBA), STAI Balikpapan (STAIBA), STIS Hidayatullah. Tujuan dari program olahraga ini sebagaimana yang diungkapkan oleh ketua STIT Balikpapan dalam wawancara :

“Tujuan diadakan olahraga bersama antara dosen, mahasiswa alumni kampus Swasta Islam di Balikpapan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat hubungan antara dosen, mahasiswa dan simpatisan dari berbagai kampus Islam di Balikpapan”. (wawancara dengan Ketua STIT Balikpapan, 2024).

Hal demikian juga dikemukakan oleh ketua II BAZNAS Kota Balikpapan bahwa:

“BAZNAS Kota Balikpapan memberikan bantuan berupa konsumsi setiap pertemuan setiap bulan, agar dosen dan mahasiswa semangat berolahraga dan bersilaturahmi antar kampus Islam di Balikpapan sehingga diharapkan dengan komunikasi yang intensif, kualitas pengembangan PAI di Balikpapan terus meningkat”. (wawancara dengan ketua II BAZNAS Kota Balikpapan, 2024).

Tempat pelaksanaan dan jenis olahraga apa saja yang ada di STIT Balikpapan sebagaimana dikemukakan oleh ketua STIT Balikpapan sebagaimana berikut:

“Club olahraga antar kampus Islam di Balikpapan ini diadakan setiap 1 bulan sekali dilaksanakan di STIT Balikpapan, adapun olahraga yang sering ditandingkan antar kampus Islam di Balikpapan adalah tenis meja, bulu tangkis, panahan”. (Wawancara dengan Khoirul Anam Siddeh, 2024).

Sebagaimana pendapat dan argumen di atas dapat diketahui bahwa, program olahraga yang diadakan BAZNAS dan STIT Balikpapan serta perguruan tinggi Islam yang ada di Kota Balikpapan sangat positif dan memberi manfaat bagi perkembangan PAI khususnya di STIT Balikpapan.

3. Program Kerjasama Bimbingan Teknis Edukatif Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat.

Program bimbingan teknis edukatif oleh BAZNAS Kota Balikpapan untuk mahasiswa di STIT Balikpapan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana disampaikan oleh ketua LP2M STIT Balikpapan :

“Alhamdulillah dengan di selenggarakannya bimtek edukatif di STIT Balikpapan oleh BAZNAS Kota Balikpapan, akhirnya mahasiswa banyak yang mengetahui bagaimana cara penyampaian materi dakwah khususnya bab tentang zakat dan sedekah yang baik, benar dan menarik”. (Wawancara dengan Kusnan, 2024).

Program bimtek edukatif yang serupa juga dikemukakan oleh ketua Prodi PAI STIT Balikpapan bahwa :

“Alhamdulillah diadakannya bimtek ini, mahasiswa STIT Balikpapan lebih aktif dan antusias dalam mempelajari tentang zakat apalagi langsung disampaikan oleh ketua BAZNAS Kota Balikpapan, karena bab zakat ini kurang diminati karena sebagian mahasiswa terutama yang lulusan sekolah umum masih perlu mendalami bab zakat ini, berbeda dengan mahasiswa yang berlatar belakang alumni pesantren lebih mudah memahami bab zakat ini”. (Wawancara dengan Fatimah, 2024).

Hal ini ditegaskan pula oleh ketua II BAZNAS Kota Balikpapan sebagaimana dikemukakan bahwa:

“Dalam rangka meningkatkan kualitas para mahasiswa di dalam menyampaikan dakwah di masyarakat, BAZNAS Kota Balikpapan mengadakan bimtek edukatif latihan berdakwah tentang zakat dan sedekah, ketika mahasiswa sedang melaksanakan KKN agar mahasiswa dan masyarakat memahami tentang pentingnya zakat karena zakat itu rukun Islam yang paling banyak diabaikan oleh penganutnya, sehingga butuh diadakan bimtek ditengah-tengah masyarakat, dengan harapan agar masyarakat sadar untuk berzakat dan bersedekah baik melalui BAZNAS Kota Balikpapan ataupun LAZ resmi yang ada dibawah naungan BAZNAS Kota Balikpapan”.

Dari pendapat dan argumen di atas dapat diketahui bahwa dengan adanya bimtek edukatif dari BAZNAS Kota Balikpapan, mahasiswa STIT Balikpapan semakin semangat dan antusias dalam belajar dan berdakwah serta lebih percaya diri dalam komunikasi langsung dengan masyarakat.

4. Program Kerjasama Bidang Penelitian.

Program ini merupakan bentuk realisasi dari kerjasama antara BAZNAS Kota Balikpapan dan STIT Balikpapan di bidang penelitian yaitu dengan penulisan buku dengan judul Tata Kelola Zakat di Kota Madinatul Iman Menuju Masyarakat Madani. Sebagaimana diungkapkan oleh penulis buku tersebut sekaligus dosen STIT Balikpapan mengatakan bahwa :

“Kehadiran buku ini merupakan upaya sumbangsih kami dalam memotret pengelolaan zakat oleh BAZNAS Kota Balikpapan dan bentuk realisasi dari kerjasama selama ini”. (wawancara dengan Kusnan, 2024).

Begitu juga disampaikan oleh ketua 1 STIT Balikpapan salah satu penulis di dalam buku ini mengemukakan bahwa :

”BAZNAS Kota Balikpapan dalam memberdayakan zakat mampu memberikan perubahan sosial baik dalam konteks sosio-ekonomi maupun sosio-keberagamaan *mustahik*”. (Wawancara dengan Elsa Yulianingsih, 2024).

Hal serupa juga dikemukakan oleh ketua LP2M STIT Balikpapan yang mengatakan bahwa :

”Perubahan-perubahan tersebut berkat program pemberdayaan dan pendayagunaan zakat yang dilakukan secara sistemik dan terprogram dalam meningkatkan perubahan sosial mustahik. Di samping itu zakat merupakan potensi syiar yang strategis dalam meningkatkan kesadaran keberagaman mustahik”. (Wawancara dengan Kusnan, 2024).

Sebagaimana pendapat narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa program kerjasama BAZNAS Kota Balikpapan dengan STIT Balikpapan dapat terealisasi dengan baik hingga dapat menghasilkan karya tulis sebuah buku tentang Tata Kelola Zakat di Kota Balikpapan. Buku ini sangat bermanfaat terutama dibidang penelitian pendidikan dan zakat. Semoga dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa STIT Balikpapan dalam mengembangkan ilmunya.

## **B. Implementasi Program BAZNAS Kota Balikpapan Dalam Mengembangkan PAI di STIT Balikpapan**

Adapun implementasi program BAZNAS Kota Balikpapan dalam mengembangkan PAI di STIT Balikpapan melibatkan beberapa tahap dan stakeholder sebagaimana berikut:

### **1. Implementasi Program Beasiswa Kaderisasi Ulama**

Pendistribusikan dana ZIS untuk program beasiswa kaderisasi ulama diperuntukkan untuk golongan mustahik sabilillah yang mengabdikan dan mengajar di pondok pesantren di Kota Balikpapan. Sabilillah berarti mujahid yang berperang di jalan Allah SWT, ini pendapat mayoritas ulama. Tetapi ada juga yang mengartikan dengan para pencari (pelajar), guru ngaji, dakwah dan bantuan untuk sarana pendidikan keagamaan.<sup>21</sup> Program beasiswa kaderisasi ulama untuk pendidikan bertujuan meringankan beban orang tua mahasiswa yang mendapat beasiswa pendidikan, sehingga orang tuanya tidak terganggu mengenai biaya

---

<sup>21</sup> Abrar, “TELAAH KRITIS ATAS SIKAP KEBERAGAMAAN JAMAAH TABLIGH PADA MASA PANDEMI (Studi Kasus Ijtima Tabligh Dunia Zona Asia Tahun 2020 Di Pakatto Gowa),” *UIN SUNAN AMPEL* (UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2023), [https://digilib.uinsa.ac.id/65287/2/Abrar\\_01040120001\\_OK.pdf](https://digilib.uinsa.ac.id/65287/2/Abrar_01040120001_OK.pdf).

sekolah dan anak semakin termotivasi dan fokus dalam belajar khususnya ilmu pendidikan agama Islam.<sup>22</sup>

Adapun tahap penyeleksiannya melalui pimpinan pondok pesantren di Balikpapan dengan memilih mahasiswa yang berkomitmen untuk mengabdikan dan mengajar di pondok pesantren tersebut. Setelah mahasiswa tersebut mendapatkan surat rekomendasi dari pimpinan pondok pesantren dan surat aktif kuliah dari STIT Balikpapan maka mahasiswa tersebut berhak mengajukan beasiswa kaderisasi ulama dari BAZNAS Kota Balikpapan dengan melampirkan persyaratan berupa, Fotocopy KK, KTP, nilai KHS persemester, kartu tanda mahasiswa, rincian biaya SPP persemester, nomor rekening kampus, mendapatkan surat rekomendasi dari pondok pesantren tempat mengabdikan dan surat keterangan aktif kuliah. Setelah dinyatakan lulus berkas maka mahasiswa tersebut berhak mendapatkan beasiswa berupa uang SPP persemester yang langsung di transfer ke rekening kampus. Dan setiap semester mahasiswa harus melampirkan persyaratan tersebut, sebelum pencairan beasiswa di semester berikutnya. Jika tidak bisa memenuhi salah satunya maka dinyatakan gugur atau tidak mendapatkan beasiswa. Beasiswa kaderisasi ulama ini sudah berjalan dua tahun dan berjalan dengan lancar dan tanpa kendala apapun sebagaimana yang dikemukakan ketua II BAZNAS Kota Balikpapan:

“Alhamdulillah beasiswa ini berjalan dengan lancar tanpa kendala suatu apapun dan hampir sudah berjalan dua tahun, bahkan ada yang sudah lulus di wisuda tahun ini”. (Wawancara dengan Semaunah, 2024).

Diketahui kuota beasiswa yang diberikan oleh BAZNAS Kota Balikpapan hanya 20 orang se Balikpapan, dan dari mahasiswa STIT Balikpapan ada 8 mahasiswa yang mendapatkan beasiswa kaderisasi ulama. Karena menyesuaikan pengumpulan ZIS di BAZNAS Kota Balikpapan. Sebagaimana yang dikemukakan Siti Nur Musyafitri salah satu mahasiswa STIT Balikpapan penerima bantuan beasiswa kaderisasi ulama bahwa:

“Saran saya untuk BAZNAS kedepannya meningkatkan kuota beasiswa terutama untuk santri yang masih di pondok untuk melanjutkan kuliah dan semoga lebih banyak lagi membantu membuka lowongan pekerjaan”.

Dari pendapat dan argumen di atas dapat diketahui bahwa program beasiswa kaderisasi ulama dapat berjalan dengan baik dan lancar hingga dalam pelaksanaannya dilakukan melalui seleksi dan persyaratan yang harus dilengkapi hingga mahasiswa tersebut dinyatakan lulus berkas.

## 2. Implementasi Program Kerjasama Bidang Olahraga

Untuk mengembangkan PAI di STIT Balikpapan, maka BAZNAS Kota Balikpapan berkolaborasi dengan tiga perguruan tinggi Islam di Balikpapan yaitu STIT Balikpapan, STAI Balikpapan, STIS Hidayatullah dengan olahraga bersama antara dosen, mahasiswa dan simpatisan. Program ini dilaksanakan setiap satu

---

<sup>22</sup> Difa Puspa Dalla and Hipolitus Kristoforus Kewuel, “Ketimpangan Akses Beasiswa Dan Pengaruhnya Terhadap Keberlangsungan Studi Mahasiswa,” *Educare : Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2023): 52–59.

bulan sekali bertempat di gedung serbaguna STIT Balikpapan. Adapun olahraga yang sering dilakukan yaitu bulu tangkis, tenis meja dan panahan. Sebagaimana dikemukakan oleh ketua II BAZNAS Kota Balikpapan bahwa:

“Disela-sela olahraga membicarakan perkembangan PAI di kampus masing-masing dan mencari solusi bersama tentang kendala-kendala yang ada. (Wawancara dengan Semaunah, 2024).

Dari pendapat dan argumen di atas dapat diketahui bahwa implementasi program olahraga sudah berjalan dengan baik dan rutin dilakukan setiap bulan dengan harapan dapat menjaga tali silaturahmi antar perguruan tinggi Islam di Balikpapan dan mencari solusi dari setiap permasalahan yang berkaitan dengan perkembangan PAI di kampus masing-masing.

### 3. Program Bimbingan Teknis Edukatif Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat.

Adapun implementasi bimbingan teknis edukatif dalam pengabdian kepada masyarakat yang diadakan BAZNAS Kota Balikpapan dikemas dengan pelatihan berdakwah tentang pentingnya zakat di masyarakat. Bimtek edukatif ini diadakan ketika mahasiswa sedang melaksanakan KKN agar mahasiswa dan masyarakat memahami tentang pentingnya zakat karena zakat itu rukun Islam yang paling banyak diabaikan oleh penganutnya, sehingga butuh diadakan bimtek ditengah-tengah masyarakat, dengan harapan agar masyarakat sadar untuk berzakat dan bersedekah baik melalui BAZNAS Kota Balikpapan ataupun LAZ resmi yang ada dibawah naungan BAZNAS Kota Balikpapan.

Adapun pelaksanaannya melalui tahapan panitia Kuliah Kerja Nyata bersurat kepada BAZNAS Kota Balikpapan untuk mengadakan bimbingan teknis berupa pelatihan dakwah tentang materi Zakat kepada mahasiswa KKN dan masyarakat sekaligus dikemas dengan pemberian bantuan kepada masyarakat miskin di sekitar posko KKN dengan BAZNAS Kota Balikpapan yang memberikan bantuannya langsung. Dengan adanya bimtek edukatif dari BAZNAS Kota Balikpapan, mahasiswa STIT Balikpapan semakin semangat dan antusias dalam belajar dan berdakwah serta lebih percaya diri dalam komunikasi langsung dengan masyarakat serta masyarakat semakin faham akan pentingnya berzakat.

### 4. Implementasi Program Bidang Penelitian

Kerjasama antara BAZNAS Kota Balikpapan dan STIT Balikpapan di bidang penelitian yaitu dengan penulisan buku dengan judul *Tata Kelola Zakat di Kota Madinatul Iman Menuju Masyarakat Madani* diterbitkan pada tahun 2021 sebagai bentuk realisasi BAZNAS Kota Balikpapan dengan STIT Balikpapan. Penelitian dilakukan oleh dua dosen STIT Balikpapan dengan narasumber utama BAZNAS Kota Balikpapan dan beberapa mustahik. Di dalam buku tersebut disebutkan bahwa BAZNAS Kota Balikpapan sebagai institusi pengelola zakat telah memerankan permainannya bukan semata sebagai badan penyalur atau sebagai distributor tetapi juga sebagai badan dakwah sosial keislaman.

Penelitian ini sebagaimana diungkapkan oleh penulis buku tersebut sekaligus dosen STIT Balikpapan mengatakan bahwa : Kehadiran buku ini merupakan

upaya sumbangsih kami dalam memotret pengelolaan zakat oleh BAZNAS Kota Balikpapan dan bentuk realisasi dari kerjasama selama ini”. (wawancara dengan Kusnan, 2024). Adapun pelaksanaan program tersebut berjalan sesuai dengan lancar dan sesuai harapan, adapun kendala saat proses penelitian dan penyelesaian tulisan ini di masa-masa sulit karena adanya pandemi *covid 19*, yang tentunya membatasi pertemuan peneliti dengan beberapa narasumber di lapangan. Diharapkan ada penelitian berikutnya yang dapat melengkapi kesempurnaan dalam penelitian ini.

### **Kesimpulan**

Program BAZNAS Kota Balikpapan dalam pengembangan PAI di STIT Balikpapan yaitu program beasiswa kaderisasi ulama, program kerjasama bidang olahraga, program bimbingan teknis edukatif dalam pengabdian kepada masyarakat, program bidang penelitian. Implementasi program BAZNAS Kota Balikpapan dalam pengembangan PAI di STIT Balikpapan adalah program beasiswa kaderisasi ulama dapat berjalan dengan baik dan lancar hingga dalam pelaksanaannya dilakukan melalui seleksi dan persyaratan yang harus dilengkapi hingga mahasiswa tersebut dinyatakan lulus berkas. Sedangkan program olahraga memberi manfaat bagi perkembangan PAI khususnya di STIT Balikpapan. Adapun program bimtek edukatif dari BAZNAS Kota Balikpapan, mahasiswa STIT Balikpapan semakin semangat dan antusias dalam berdakwah serta lebih percaya diri dalam komunikasi langsung dengan masyarakat serta masyarakat semakin faham akan pentingnya berzakat. Adapun program penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai harapan, adapun kendala saat proses penelitian dan penyelesaian tulisan di masa-masa sulit karena adanya pandemi *covid 19*, yang tentunya membatasi pertemuan peneliti dengan beberapa narasumber di lapangan. Jadi implementasi Program BAZNAS Kota Balikpapan efektif dalam meningkatkan kualitas PAI di STIT Balikpapan dan memberikan manfaat bagi masyarakat

### **Daftar Pustaka**

- Abidin, A. Mustika. “Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan Di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak.” *an-Nisa* 12, no. 1 (2019): 570–582.
- Abrar. “TELAAH KRITIS ATAS SIKAP KEBERAGAMAAN JAMAAH TABLIGH PADA MASA PANDEMI (Studi Kasus Ijtima Tabligh Dunia Zona Asia Tahun 2020 Di Pakatto Gowa).” *UIN SUNAN AMPEL*. UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2023. [https://digilib.uinsa.ac.id/65287/2/Abrar\\_01040120001](https://digilib.uinsa.ac.id/65287/2/Abrar_01040120001) OK.pdf.
- Afriyanti, Delima, and Ahda Segati. “Implementasi Program Baznas Kota Pekanbaru Pada Kesejahteraan Mustahik.” *JEI : Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 1 (2023): 54–62.
- Agustina, Dina, Cahyo Sucipto, and Teguh Djatmiko. “Implementasi Pengelolaan Zakat Pada Program Beasnantri Di Lembaga Baznas Kabupaten Purwakarta Jawa

- Barat.” *JAMMIAH (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah)* 3, no. 1 (2023): 96–108. <https://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/jammiah/article/view/479/157>.
- Apriyanti, Yoki, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono. “Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah.” *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019).
- Charismana, Dian Satria, Heri Retnawati, and Hapri Novriza Setya Dhewantoro. “Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta.” *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn* 9, no. 2 (2022): 99–113.
- Dalla, Difa Puspa, and Hipolitus Kristoforus Kewuel. “Ketimpangan Akses Beasiswa Dan Pengaruhnya Terhadap Keberlangsungan Studi Mahasiswa.” *Educare : Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2023): 52–59.
- Firlina, Selvi, and Delima Afriyanti. “Implementasi Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah ( UMKM ) Melalui Program Pekanbaru Makmur Pada BAZNAS Kota Pekanbaru Abstrak Pendahuluan.” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 11, no. 1 (2024): 91–97. [https://www.researchgate.net/publication/384255696\\_Implementasi\\_Zakat\\_Produktif\\_Terhadap\\_Pemberdayaan\\_Ekonomi\\_Usaha\\_Mikro\\_Kecil\\_Menengah UMKM\\_Melalui\\_Program\\_Pekanbaru\\_Makmur\\_Pada\\_BAZNAS\\_Kota\\_Pekanbaru](https://www.researchgate.net/publication/384255696_Implementasi_Zakat_Produktif_Terhadap_Pemberdayaan_Ekonomi_Usaha_Mikro_Kecil_Menengah UMKM_Melalui_Program_Pekanbaru_Makmur_Pada_BAZNAS_Kota_Pekanbaru).
- Hambali, Deni S, and Abas Asyafah. “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pendidikan Tinggi Vokasi.” *Jurnal Kajian Pendidikan Umum* 18, no. 2 (2020): 8–19. <https://ejournal.upi.edu/index.php/SosioReligi/article/download/28727/12956>.
- Holil. “Lembaga Zakat Dan Peranannya Dalam Ekuitas Ekonomi Sosial Dan Distribusi.” *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2019): 13–22. <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/alinqa/article/download/527/397>.
- Julianti, Dwi Anggun, Chandra Satria, and Amir Salim. “Analisis Penghimpunan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Laznas Yatim Mandiri Kota Palembang.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...* 1 (2021): 125–134. <https://jim.stebisigm.ac.id/index.php/jimesha/article/view/95%0Ahttps://jim.stebisigm.ac.id/index.php/jimesha/article/download/95/82>.
- M. Sobry, and M.Pd.I Prosmala Hadisaputra. *Penelitian Kualitatif Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya*. Lombok: Holistica Lombok, 2020. [http://www.academia.edu/download/54257684/Tabrani.\\_ZA\\_2014-Dasar-dasar\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Kualitatif.pdf](http://www.academia.edu/download/54257684/Tabrani._ZA_2014-Dasar-dasar_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.pdf).
- Maryance, Rosi Tiurnida, Efrida Ida, Nurmalina, Ikhfan Haris, Ni Putu Ayu Hervina Sanjayanti, Evi Resti Dianita, Rabi’ah, Santhi Pertiwi, and Yenda Puspita. *Teori*

- Dan Aplikasi Manajemen Pendidikan*. Edited by Hajrah Mansyur. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Munir, Ridwan, and Muhyi Abdullah. “Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Garut Perspektif Hukum Ekonomi Islam.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)* 1, no. 1 (2022): 258–266.
- Nashrullah, Mochamad, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah Nurdyansyah, and Rahmania Sri Untari. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Edited by M. Tanzil Multazam. Jawa Timur: UMSIDA Press, 2023.
- Nurdewi, Nurdewi. “Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara.” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2022): 297–303.
- Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. “Penelitian Kualitatif.” *INNOVATIVE : Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.
- Syamsuadi, Amir, Seri Hartati, and Liza Trisnawati. “Implementasi Kebijakan Pengelolaan Zakat: Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan Tahun 2018.” *Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 1 (2022): 1–14. <https://jurnal.stei-iqra-annisa.ac.id/index.php/al-amwal/article/download/211/125/>.
- Zai, Sesilia, Handrikus Otniel Nasozaro Harefa, Fatiani Lase, and Berkat Persada Lase. “Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Masalah Stunting.” *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 10 (2024): 11154–11163.